

SEMANGAT KERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN SIPORA UTARA KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Ratna Oktavia

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

This research aims to determine how the morale of teachers in Public Elementary School District of North Sipora Mentawai Islands. This is a descriptive research. The population in this research is that teachers are civil servants in the Public Elementary School District of North Sipora Mentawai Islands, amounting to 75 people. Technique of sampling stratified proportional random sampling. The amount of sample 45 questionnaire instrument used a Likert scale model that have been tested and the results are valid and reliable. Data were analyzed with an average formula. Research results in general morale of teachers in Public Elementary School District of North Sipora Mentawai Islands categorized as high.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan bertujuan menyelenggarakan pendidikan formal untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan adanya pendidikan di sekolah maka diharapkan peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Peserta didik akan diberi pengajaran dan pendidikan selama mengikuti proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah memerlukan keterlibatan berbagai unsur sekolah, baik itu unsure didalam lingkungan sekolah maupun unsure diluar lingkungan sekolah yang saling berkaitan.

Salah satu unsur yang turut mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan tersebut adalah guru. Guru merupakan orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan juga sebagai penentu arah pendidikan. Guru merupakan unsur penting dalam pendidikan, karena guru sangat berperan dalam mencapai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah. Meskipun guru bukannya-satunya sumber belajar yang ada. Guru memiliki peluang untuk lebih maju dimasa depan, karena keberadaan guru mulai dari dahulu hingga sekarang dan untuk masa yang akan datang akan tetap diperlukan. Kemampuan serta peluang tersebut akan selalu mengalami perkembangan sesuai dengan

perkembangan dunia pendidikan, sehingga guru selalu dituntut agar mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan diri sesuai dengan perkembangan zaman.

Guru yang memiliki semangat kerja akan diwujudkan dalam sikap atau perbuatannya. Menurut Hani T Handoko (2000:195) “Para pegawai yang memiliki semangat kerja akan melaksanakan pekerjaan dengan baik”. Jadi apabila guru memiliki semangat kerja dalam bekerja ia akan bekerja dengan baik. Bafadal (2003:92) bahwa “Seorang guru yang memiliki moral atau semangat kerja yang tinggi akan dengan penuh antusias, penuh gairah, penuh inisiatif, penuh kegembiraan, tenang, teliti, suka kerjasama dengan orang lain, ulet, tabah dan tidak pernah datang telambat”.

Berdasarkan pengamatan penulis di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai yang menunjukkan bahwa semangat kerja guru masih rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini terlihat dari beberapa gejala sebagai berikut :1) Masih adanya sebagian guru yang kurang antusias dalam bekerja seperti halnya masih ada guru yang masih menunda – nunda untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan.. 2) Masih rendahnya kesediaan guru untuk kerja sama dengan guru lain maupun dengan pimpinan dalam melaksanakan tugas. 3) Masih ada beberapa guru yang belum bisa memanfaatkan waktu semaksimal mungkin. Hal ini terlihat dengan adanya guru yang datang terlambat, pulang lebih cepat, sering menghabiskan waktu dengan mengobrol pada jam kerja. 4) Masih ada sebagian guru yang melaksanakan tugas diluar tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Misalnya, ketika ada suatu kegiatan di organisasi lain guru tersebut malah mendahulukan pekerjaan di organisasi lain itu dibandingkan dengan tugas yang menjadi tanggungjawabnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang : 1) Antusiasme guru dalam bekerja di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. 2) Kesanggupan guru untuk bekerjasama di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. 3) Inisiatif guru dalam bekerja di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. 4) Loyalitas guru dalam bekerja di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Pengertian semangat kerja menurut Sastrohardiyo (2002:282) semangat kerja atau moral kerja adalah suatu kondisi rohaniah, atau perilaku individu tenaga kerja dan kelompok-kelompok yang menimbulkan kesenangan yang mendalam pada diri tenaga kerja untuk bekerja lebih giat dan konsekuensi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Didalam suatu organisasi semangat kerja mempunyai peranan yang sangat penting yang harus dimiliki setiap orang yang melaksanakan aktifitas organisasi, menurut Hasibuan (2010:94) menyatakan bahwa “semangat kerja merupakan kemauan seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan giat dan antusias, sehingga penyelesaian pekerjaan cepat dan baik”. Purwanto (2012:82) menyatakan bahwa “semangat kerja adalah reaksi emosional dan mental dari

seseorang terhadap pekerjaannya. Semangat kerja mempengaruhi kualitas dan kuantitas pekerjaan seseorang”.

Faktor yang mempengaruhi semangat kerja menurut Nitisemito (2002:30) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi semangat kerja antara lain : memberi gaji yang cukup, memperhatikan kebutuhan rohani pegawai, sekali-kali menciptakan suasana santai, memperhatikan harga diri pegawai, menempatkan pegawai pada posisi yang tepat sesuai dengan keahliannya, memberi kepercayaan, memberi kesempatan untuk maju, memupuk perasaan aman menghadapi masa depan, mengusahakan loyalitas pegawai, mengajak berunding para pegawai, memberi insentif yang terarah dan memberi fasilitas yang menyenangkan.

Indikator semangat kerja menurut Purwanto (2012:84) adalah rasa kekeluargaan yang tinggi, loyalitas dalam tugas, antusiasme yang tinggi, sifat-sifat yang dapat dipercaya, dan kesanggupan untuk bekerjasama dalam melaksanakan tugas. Sedangkan Bafadal (2003:92) seorang guru yang memiliki moral atau semangat kerja yang tinggi akan bekerja dengan penuh antusias, penuh gairah, penuh inisiatif, penuh kegembiraan, tenang, teliti, suka bekerjasama dengan orang lain, ulet, tabah dan tidak pernah datang terlambat. Berdasarkan pendapat di atas banyak indikator untuk mengukur semangat kerja guru, pada bagian ini yang akan diuraikan sesuai dengan pembatasan masalah adalah antusiasme, partisipasi, kerjasama, inisiatif, kreativitas dan loyalitas.

Antusiasme, menurut menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000:50) antusiaisme adalah “ gelora semangat, minat besar terhadap sesuatu”. Handyaningrat (2000:80) menjelaskan antusiaisme adalah cara meningkatkan dan memberikan perhatian yang tulus ikhlas dan menggembirakan serta semangat berkobar-kobar dalam melaksanakan kewajibannya. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa antusiasme merupakan semangat, minat yang dimiliki seorang guru serta memberikan perhatian yang tulus dan kegembiraan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Oleh sebab itu antusiasme merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan kewajibannya

Kerjasama, menurut Panji (2006:540) kerjasama sebagai berikut : 1) Kesiediaan para karyawan untuk bekerja secara bersama-sama dengan teman sekerja maupun dengan atasan mereka untuk mencapai tujuan bersama, 2) Kesetiaan untuk saling membantu diantara teman-teman sekerja sehubungan dengan tugasnya 3) Disiplin. Dalam melaksanakan pekerjaan, sangat dituntut adanya kemauan dari para guru untuk dapat bekerjasama, karena dengan adanya kemauan yang keras dari masing-masing guru dan untuk bekerjasama maka pekerjaan yang akan dilakukan dapat terselesaikan dengan cepat dan lebih baik.

Inisiatif, menurut Musanef (1989:73) menyatakan “inisiatif adalah tindakan yang sehat dan tepat dilakukan atas dasar pemikiran sendiri pada waktu tidak ada perintah tentang bagaimana mengatasi kesukaran atau petunjuk dari atasan”. Selanjutnya Nawawi (1992:229) menjelaskan bahwa inisiatif pegawai

bisa dilihat dari kemauan untuk mencari ide-ide baru dalam menyelesaikan masalah, menuangkan ide-ide tersebut dan lain sebagainya. Guru yang mempunyai inisiatif yang tinggi sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pekerjaannya.

Loyalitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000:533) loyalitas dapat diartikan sebagai kesetiaan, kepatuhan dan ketaatan seseorang terhadap sesuatu. Nitisemito (1988:177) menyatakan bahwa “kesetiaan/loyalitas para karyawan terhadap perusahaan akan dapat menimbulkan rasa tanggungjawab. Tanggungjawab dapat menciptakan gairah dan semangat”. Dengan demikian orang yang mempunyai sifat loyal/setia, maka orang itu akan mempunyai semangat yang tinggi dalam bekerja.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan sebagaimana adanya secara sistematis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru-guru yang berstatus PNS di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. Pengambilan sampel menggunakan teknik stratified proportional random sampling. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 45 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala *likert*. Sedangkan teknik analisis data dengan skor rata-rata (*mean*). Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Mendeskripsikan data yang telah diolah dalam tabel.

HASIL PENELITIAN

Secara umum hasil pengolahan data mengenai Semangat Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-rata Semangat Kerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai

No.	Semangat Kerja Guru	Skor Rata-Rata	Kategori
1	Antusiasme	4,15	Tinggi
2	Kerjasama	3,85	Tinggi
3	Inisiatif	3,50	Cukup Tinggi
4	Loyalitas	3,50	Cukup Tinggi
Rata -rata		3,75	Tinggi

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan pembahasan hasil pengolahan data tentang Semangat Kerja Guru di sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai yang meliputi antusiasme, kerjasama, inisiatif, dan loyalitas.

Setiap guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan kesanggupan bekerja keras, karena dengan adanya kerja keras pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa antusiasme guru dalam bekerja dapat dikategorikan tinggi. Hal itu dapat dibuktikan dari data penelitian yang menunjukkan bahwa ketiga sub indikator, yakni semangat tinggi, berminat dalam melaksanakan tugas dan memberi perhatian yang tulus dalam melaksanakan tugas dengan skor rata-rata 4,15. Dari skor rata-rata yang diperoleh terlihat bahwa antusiasme guru tinggi dalam bekerja.

Kerjasama merupakan suatu hal yang penting dalam melaksanakan suatu kegiatan. Tanpa adanya kerjasama maka kegiatan yang akan dilaksanakan itu tidak akan optimal. Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa kerjasama guru dalam bekerja dapat dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari data penelitian yang menunjukkan bahwa kedua sub indikator, yakni bersedia membantu guru dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan membantu untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan skor rata-rata 3,85. Dari skor rata-rata yang diperoleh terlihat bahwa kerjasama guru tinggi dalam bekerja.

Inisiatif guru dalam melaksanakan tugas sangat diperlukan, sebab dengan adanya inisiatif guru bisa melahirkan ide-ide baru dalam melaksanakan pekerjaan. Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa inisiatif guru dalam bekerja dapat dikategorikan cukup tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari data penelitian yang menunjukkan bahwa kedua sub indikator, yakni mencari ide-ide baru dan tindakan untuk memulai dengan skor rata-rata 3,50. Dari skor rata-rata yang diperoleh terlihat bahwa inisiatif guru cukup tinggi dalam bekerja.

Loyalitas guru merupakan kesetiaan guru terhadap hal-hal yang berhubungan dengan instansi dimana guru itu bekerja. Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa loyalitas guru dalam bekerja dapat dikategorikan cukup tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari data penelitian yang menunjukkan bahwa ketiga sub indikator yakni pengabdian, kesetiaan dan ketaatan dengan skor rata-rata 3,50. Dari skor rata-rata yang diperoleh terlihat bahwa loyalitas guru cukup tinggi dalam bekerja.

Secara keseluruhan hasil pengolahan data tentang Semangat Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai dikategorikan Tinggi. Ini berarti bahwa Semangat Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai sudah terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Secara keseluruhan skor rata-rata mengenai Semangat Kerja Guru di Sekolah Dasar Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah 3,75. Skor ini berada pada kategori tinggi ini berarti bahwa Semangat Kerja Guru di Sekolah

Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai sudah terlaksana dengan baik.

Seiring dengan simpulan diharapkan guru hendaknya tetap mempertahankan dan meningkatkan semangat dirinya dalam melaksanakan pekerjaan agar pekerjaan yang dilakukan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Melayu SP. 2010. *Organisasi Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, Hani. 2000. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta : BPFE
- Sastrohadiwiryo, Siswanto. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nitisemito, Alex 2002. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwanto. 1998. *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung : Pioneer.
- Handayaniingrat, Soewarno. 2000. *Pengantar Studi Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sastropoetra. 2001. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung :Alumni.
- Anoraga,Panji. 2006. *Psikologi industry dansosial*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Musanef.1989. *ManajemenKepegawaian Indonesia*. Jakarta: GunungAgung
- Supriadi.(2005). *Pengembangan Kretivitas*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti
- Wahyudi. (2007). *Strategi Pengembangan Kreativitas*. Jakarta: Depdinas Dirjen Dikti